

ABSTRAK

Arni Mulyawati Ulfah (2021) Konseling Spiritual Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Korban Penyalahguna Narkoba (STUDI LITERATUR)

Pada pengguna narkotika, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam melewati masa pemulihan dengan baik sehingga residen tidak lagi mengalami *relapse*. *Relapse* merupakan permasalahan yang rumit dan membutuhkan penanggulangan yang intensif. Dibutuhkan proses penganganan yang tepat, sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dan kondisi psikologis yang dirasakan para pengguna narkoba, tidak hanya diukur dari kemampuan dalam memulihkan kondisi fisik dan psikologis pecandu, tetapi juga dari keberhasilan mengintegrasikan individu kembali ke masyarakat dan hidup secara layak. Oleh sebab itu tujuan pemulihan haruslah melibatkan aspek fisik, psikologis, sosial, agama dan spiritual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi efikasi diri korban penyalahgunaan narkoba dan bentuk layanan konseling spiritual untuk meningkatkan efikasi diri korban penyalahgunaan narkoba.

Teori yang dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penelitian ini adalah teori *self efficacy* dari Albert Bandura. Salah satu gagasan *self efficacy* ialah keyakinan seseorang akan kemampuan-kemampuannya dalam mempersiapkan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian yang ditentukan, untuk menghasilkan suatu pencapaian tersebut dapat ditinjau dari beberapa dimensi, yaitu *level*, *strenght*, dan *generality*

Jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi literatur. Metode dalam pencarian sumber data artikel dilakukan melalui berbagai database untuk mengambil artikel yang relevan yang diterbitkan dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Istilah dan kata kunci yang terkait dengan konseling spiritual, efikasi diri dan penyalahgunaan narkoba digunakan dalam pencarian subjek terkait.

Berdasarkan literature review dari 10 jurnal penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: (1) Seorang pecandu narkoba apabila mampu membangkitkan efikasi diri dalam dirinya secara efektif, maka ia akan mampu mengendalikan diri dari keinginan untuk menggunakan obat-obatan kembali, mempunyai satu tujuan yang pasti disertai dengan komitmen untuk mencapai tujuan kesembuhan dan tidak kembali pada penyalahgunaan narkoba. Artinya semakin kuat tingkat (*level*) efikasi diri yang dimiliki maka semakin kuat pula upaya pencegahan relapse yang dilakukannya. (2) Pelaksanaan konseling spiritual dalam meningkatkan efikasi diri dilakukan dengan melaksanakan amalan ibadah secara konsisten sehingga dapat menimbulkan ketenangan dan kesadaran (*transenden*), hasilnya akan muncul aspek positif seperti ikhlas, sabar, tenang dan bahagia. Dengan menanamkan sifat spiritual para korban penyalahgunaan narkoba dapat memperoleh keadaan dan kondisi kejiwaan serta mampu meyakini kemampuan dirinya (*efikasi diri*) hanya karena karunia Allah semata.

Kata Kunci: Konseling Spiritual, Efikasi Diri, Penyalahgunaan Narkoba